

HALAMAN PENGESAHAN

ARTIKEL ILMIAH

ANALISA DESAIN FORMULIR LEMBAR IDENTIFIKASI BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Di susun oleh :
MUKARROMAH
D22.2013.01340

Telah Diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan di Sistem Informasi
Tugas Akhir (SiADIN)



**ANALISA DESAIN FORMULIR LEMBAR IDENTIFIKASI BAYI BARU
LAHIR DI RUMAH SAKIT KOTA SEMARANG
TAHUN 2016**

Mukarromah*), Retno Astuti S)**

*) *Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*

***) *Staf Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro*

Email : mukarromah95@gmail.com

ABSTRACT

Background : Based on the preliminary survey, there were similar usage between numbers baby bracelet and infant medical record number so that the user only fill one of them, and there were no contents of birth methods in the form. The paper used paper 70 gr, so it can be easily damaged. The purpose of this study was to analyze the newborn identification form design by physical, anatomical and content aspects and identify constraints user in filling out the form.

Methods : This type of research was descriptive with cross sectional approach. The object of research was newborn identification form in Kota Semarang Regional Public hospitals. Subjects were doctors and midwives. Data collection methods used observation and questionnaires.

Result : Based on the newborn identification form. From the physical aspect, material were used paper 70 grams, the basic colors form equal with another form, have rectangular shape with 33 cm of length and 21.5 cm of width. From anatomic aspect, heading not in accordance with edition number, introduction form indicated by the title, there were no instruction, The margin were used left 0.4 cm, right 1.4 cm, 1.9 cm top, bottom 2 cm. From content aspects, the number in baby bracelets need to be removed and should be added to contents about birth methods on the form.

Conclusion: Suggestions from this study was need to redesign the newborn identification form. The physical aspect of the material changed by HVS 80 gram and the color change into pink. In anatomic aspects added instructions, edition number should be located on the right bottom and left margins to 2 cm. in content aspects birth methods and abdominal girth and eliminate bracelet number.

Keywords : Form Design, Identification of newborn

Bibliography : 17 (1992-2015)

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan survei awal, terdapat kegunaan yang sama antara nomor gelang bayi dan nomor rekam medis bayi sehingga user hanya mengisi salah satunya, serta belum ada isian cara melahirkan pada lembar tersebut. Kertas yang digunakan kertas 70 gr, sehingga mudah rusak. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis desain formulir dari aspek fisik, aspek anatomik, aspek isi dan mengidentifikasi kendala pengguna dalam mengisi form.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Objek penelitian adalah formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang. Subjek penelitian adalah dokter dan bidan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir. Dari aspek fisik, Bahan yang digunakan adalah kertas 70 gram, warna dasar formulir sama dengan formulir lain, bentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 33 cm dan lebar 21,5 cm. Dari Aspek anatomik, heading belum sesuai dengan nomor edisi, introduction ditunjukkan oleh judul formulir, tidak terdapat instruction, margin yang digunakan kiri 0,4 cm, kanan 1,4 cm, atas 1,9 cm, bawah 2 cm. Pada aspek isi, nomor gelang bayi perlu dihilangkan dan perlu ditambahkan isian cara melahirkan pada formulir.

Kesimpulan : Saran dari penelitian ini adalah perlu merancang ulang desain Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir. Aspek fisik bahan diganti dengan HVS 80 gram dan perubahan warna pada formulir menjadi merah muda. Aspek anatomik perlu ditambahkan instruksi, nomor edisi sebaiknya terletak di kanan bawah dan margin kiri menjadi 2 cm. Aspek isi perlu ditambahkan isian cara melahirkan dan lingkaran perut serta menghilangkan isian nomor gelang.

Kata kunci : Desain formulir, Identifikasi Bayi Baru Lahir

Kepustakaan : 17 (1992-2015)

PENDAHULUAN

Rekam medis diperlukan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan, seperti yang telah diatur dalam Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008. Isinya bahwa rekam medis adalah catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan layanan lain yang telah diberikan kepada pasien.(1)

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan di Rumah Sakit Kota Semarang, hasil wawancara dengan tenaga rekam medis diperoleh informasi mengenai keluhan user, yaitu pada nomor gelang bayi yang terjadi penggandaan informasi dengan nomor rekam medis bayi karena nomor gelang bayi dan nomor rekam medis memiliki nomor yang sama sehingga pengisi lebih memilih mengisi salah satu diantaranya, serta belum adanya isian cara melahirkan pada lembar tersebut sedangkan user menginginkan adanya item cara melahirkan dengan alasan formulir tersebut diabadikan. Kemudian dilakukan observasi terhadap 10 DRM milik bayi. Berdasarkan analisis kelengkapan, ditemukan dokumen yang tidak lengkap sebesar 90% dan yang lengkap 10%, data yang sering tidak diisi yaitu pada nomor gelang bayi dan nomor rekam medis bayi. Sedangkan dari segi aspek fisik, didapatkan bahwa berat kertas 70gr, sehingga mudah sobek. Apabila diabadikan bahan dapat berubah warna menjadi buram. Aspek anatomik untuk nomor edisi terletak di kanan atas. Margin kiri 0,4 cm, kanan 1,4 cm, atas 1,9 cm, bawah 2 cm dengan ukuran kertas F4, sehingga saat dibolongi data dokumen masih terpotong. Isian jenis kelamin masih terjadi perbedaan cara pengisian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Objek yang diambil yaitu formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang. Subjek dalam penelitian ini dokter dan bidan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket. Variabel yang diambil yaitu kendala pengisian terhadap formulir, analisa dari aspek fisik, anatomik dan isi serta rancangan revisi formulir lembar identifikasi bayi baru lahir. Instrumen penelitian yang digunakan pedoman observasi dan angket. Analisa data yang digunakan yaitu dengan mendeskripsikan data dari aspek fisik, anatomik, isi dan evaluasi kendala pengguna formulir.

HASIL PENELITIAN

A. Kendala Pengisian Formulir oleh Pengguna yaitu :

Berdasarkan hasil wawancara tentang kendala dokter dan bidan terhadap aspek fisik formulir lembar identifikasi bayi baru lahir dapat diketahui bahwa 75% dokter dan 10% bidan menginginkan tetap menggunakan folio karena ukuran kuarto lebih pendek dan 25% dokter dan 90% bidan setuju menggunakan kuarto karena formulir sebelumnya terlalu panjang dengan folio.

Berdasarkan hasil wawancara tentang kendala dokter dan bidan terhadap aspek anatomik formulir lembar identifikasi bayi baru lahir dapat diketahui bahwa 75% dokter setuju identitas RS diletakan dibawah judul, 50% dokter dan 80% bidan setuju letak nomor edisi disebelah kanan bawah, 90% bidan menyatakan identitas rumah sakit diletakan dibawah logo, 1% bidan menyatakan tidak perlu adanya pembatas antar butir data sosial dan medis dengan alasan cukup dengan sub judul. dan 75% setuju perlu adanya petunjuk pengisian.

Berdasarkan hasil angket tentang kendala dokter dan bidan terhadap aspek isi formulir lembar identifikasi bayi baru lahir dapat diketahui bahwa, 75% dokter dan 60% bidan setuju kolom nomor gelang dihilangkan karena nomor yang diisikan ke formulir antara nomor rekam medis dan nomor gelang sama dan sisanya 25% dokter dan 40% bidan menyatakan tidak setuju bila nomor gelang dihilangkan karena untuk membedakan bayi dengan nama yang sama.

B. Desain Formulir dari Aspek Fisik, Aspek Anatomik dan Aspek Isi

Aspek Fisik yaitu:

Bahan yang digunakan kertas HVS 70 gr

Bentuk yang digunakan persegi panjang

Ukuran yang digunakan panjang 33 cm dan lebar 21,5 cm

Warna yang digunakan warna kertas putih dengan tulisan tinta berwarna hitam

Tidak menggunakan kemasan

Aspek Anatomik

Heading

Judul yaitu Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir terletak dibagian tengah atas

Sub Judul yaitu tidak terdapat sub judul

Identitas Rumah Sakit yaitu RSUD Kota Semarang terletak dibagian kiri atas

Identitas Form yaitu terletak pada atas kanan atas berupa RMI. 9

Nomor Edisi yaitu terdapat nomor edisi berupa revisi 4 2015 terletak pada bagian kanan atas

Nomor Halaman yaitu tidak terdapat nomor halaman

Introduction : Tidak ada karena bagian heading sudah cukup menggambarkan fungsi dan tujuan tersebut maka tidak perlu lagi ditambahkan

Instruction : Tidak terdapat instruksi

Body

Pengelompokan : Ada yaitu data pribadi, sosial dan klinis pasien

Urutan kelompok : Urutan kelompok masing-masing data baik berupa data pribadi pasien dan data medis pasien diurutkan secara sistematis

Perataan : Perataan menggunakan rata kiri dan tengah

Margin : Margin yang digunakan yaitu kiri 0,4 cm, kanan 1,4 cm, atas 1,9 cm, bawah 2 cm

Cara pengisian : Pada formulir cara pengisian yang digunakan yaitu dengan tulisan tangan

Close

Tanda tangan sudah ada namun luas kolom kurang mencukupi untuk pengisian tanda tangan.

Nama dokter sudah ada namun luas kolom kurang mencukupi untuk penulisan Tanggal belum ada.

Tempat belum ada.

Waktu belum ada.

Catatan Tambahan sudah ada.

Aspek isi

Kelengkapan item data : perlu penambahan pada data klinis pasien yaitu lingkaran perut dan item cara melahirkan

Terminology : Tidak ada

Singkatan : Tgl, No., dan RM

Simbol : Tidak ada simbol

PEMBAHASAN

A. Kendala Pengisian Formulir Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir terhadap penggunaannya

1. Bahan formulir yang digunakan yaitu 70 gram, sedangkan formulir ini diabadikan menurut teori bahan yang digunakan untuk penyimpanan lebih lama yaitu tidak mudah sobek dan rusak, pengguna menyetujui perubahan bahan yang digunakan menjadi 80 gram.
2. Warna yang digunakan pada formulir yaitu warna putih dengan tinta berwarna hitam. Menurut teori warna pada kertas formulir merupakan media yang efektif untuk mendapatkan daya tarik, pengguna menginginkan perubahan pada warna dasar formulir.
3. Margin yang digunakan yaitu kiri 0,4 cm, kanan 1,4 cm, atas 1,9 cm, bawah 2 cm. Menurut teori minimum harus disediakan 2/16" pada bagian atas, 3/6" di bagian bawah, dan 3/10" pada sisi-sisi. Pengguna menginginkan perubahan pada margin sehingga dibuat bagian kiri 2 cm guna untuk menghindari hilangnya informasi yang ada didalam formulir.
4. Isian jenis kelamin diisi secara manual. Pada pengisian jenis kelamin perlu dibuat chek boxes untuk menghindari perbedaan pada pengisiannya. Berdasarkan hasil wawancara pengguna menyetujui ditambahkannya instruksi pada jenis kelamin sehingga perlu ditambahkannya chek boxes pada jenis kelamin.
5. Item cara melahirkan pada formulir belum ada, namun pada formulir lain sudah terdapat namun pengguna menginginkan adanya item untuk kebutuhan apabila diabadikan.

Sedangkan pada nomor gelang bayi dan nomor rm bayi sama angka penomorannya sehingga pengguna sering mengisi salah satu diantaranya dengan alasan pengulangan penulisan.

Sehingga sebaiknya pada formulir ditambahkan item cara melahirkan dengan pilihan chek boxes dan pada nomor gelang bayi dihilangkan.

B. Desain Formulir dari Aspek Fisik, Aspek Anatomik dan Aspek Isi

1. Aspek Fisik

a. Bahan

Bahan yang digunakan pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang adalah kertas HVS dengan berat 70 gram.

Formulir yang diabadikan sebaiknya menggunakan kertas 80 gram agar formulir tidak mudah rusak.(8)

Formulir Lembar identifikasi bayi baru lahir saat ini masih kurang sesuai sehingga harus dipertimbangkan kembali dan perlu revisi.

b. Ukuran

Ukuran kertas yang digunakan pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang yaitu dengan panjang 31 cm dan lebar 21,5 cm. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan terhadap dokter sebanyak 75% setuju dengan kertas folio dan 90% bidan setuju dengan kuarto.

c. Warna

Warna formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang adalah warna putih dengan tinta berwarna hitam. Berdasarkan hasil angket terhadap dokter dan bidan sebanyak 100% setuju agar kertas dibuat dengan warna yang berbedaan dengan formulir lain.

2. Aspek Anatomik

a. *Heading*

1) Judul

Formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang memiliki judul yaitu Lembar Identifikasi Bayi Baru Lahir yang terletak pada bagian tengah atas. 100% dokter dan bidan menyatakan setuju adanya judul pada formulir dan judul formulir sudah memberikan penjelasan tentang isi.

Hal ini sudah sesuai dengan teori karena setiap formulir harus memiliki judul yang disesuaikan dengan isi formulir.

2) Sub Judul

Formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang tidak memiliki sub judul. Berdasarkan teori sebuah sub judul ditambahkan jika judul pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir memerlukan penjelasan.(8)

3) Identitas Rumah Sakit

Formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang memiliki identitas rumah sakit, yaitu RSUD Kota Semarang dikiri atas dibawah logo. Berdasarkan teori apabila

formulir dikirimkan keluar organisasi, nama dan alamat fasilitas kesehatan harus dicantumkan didalam judul.(8)

Hal ini sudah sesuai teori sehingga formulir tidak perlu mencantumkan alamat instansi.

4) Identitas Formulir

Formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang memiliki identitas formulir yaitu RMI. 9 terletak pada pojok kanan atas. 100% dokter dan bidan setuju adanya identitas formulir dan letaknya diatas kanan. Berdasarkan teori letak identitas formulir dikanan atas merupakan tempat yang sesuai sehingga formulir sudah ideal.(8)

5) Nomor Edisi

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang memiliki nomor edisi yaitu revisi 4 2015 terletak pada bagian kanan atas. Berdasarkan teori letak nomor edisi formulir dibawah kanan.

Sehingga dalam hal ini nomor edisi belum sesuai karena masih terletak di atas kanan. Sebaiknya dipindah dibawah kanan.

b. *Introduction*

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir tidak terdapat *introduction* terdapat 70% bidan tidak setuju ditambahkan *introduction* karena terlalu penuh.

Dalam hal ini formulir sudah sesuai karena judul formulir secara tidak langsung sudah menjelaskan tujuan dari formulir.(8)

c. *Instruction*

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang tidak memiliki instruksi. Berdasarkan hasil wawancara dihasilkan 30% setuju ditambahkan instruksi pada formulir. Menurut teori instruksi harus dicantumkan apabila diperlukan informasi yang lebih detail dan diletakan dibagian depan formulir.

d. *Body*

1) Pengelompokan

Pengelompokan pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang terdapat data pribadi, sosial dan data klinis.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat 100% dokter setuju dan 90% bidan setuju perlu adanya pembatas antar data pribadi, sosial dan klinis. Pembatas pada setiap data berupa garis tebal.

2) Urutan Kelompok

Urutan kelompok pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir belum sesuai karena setiap butir data masih terpisah-pisah. Pengelompokan data terurut menjadi data identitas pasien kemudian data klinis pasien.(16)

3) Margin

Margin digunakan untuk pembatas pada tepi dan setiap sisi formulir. Berdasarkan teori margin yang digunakan adalah $2/16''$ pada bagian atas atau 0,32 cm, $3/6''$ di bagian bawah atau 1,27 cm, dan $3/10''$ setiap sisi atau 0,76 cm.(8)

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir margin yang digunakan yaitu kiri 0,4 cm, kanan 1,4 cm, atas 1,9 cm, bawah 2 cm. Berdasarkan hasil wawancara 100% dokter dan bidan setuju bila dilakukan pengaturan ulang pada margin.

4) Spasi

Spasi yang digunakan pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir yaitu spasi 1 pada vertikal dan 1,5 pada spasi horizontal. Untuk spacing yang dibuat dengan tulisan tangan berikan *horizontal spacing* $1/10''$ sampai $1/12''$ per karakter. *Vertical spacing* memerlukan $1/4''$ sampai $1/3''$. (8)

e. *Close*

1) Tempat

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir tidak terdapat keterangan tempat. Berdasarkan teori tempat pada formulir tidak harus dicantumkan karena formulir lembar

identifikasi bayi baru lahir tidak dibawa keluar dari instansi pelayanan kesehatan. Sehingga dalam hal ini formulir sudah sesuai.(8)

2) Tanggal

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir tidak terdapat tanggal. Berdasarkan teori tanggal pada formulir tidak harus dicantumkan karena formulir lembar identifikasi bayi baru lahir sudah terdapat tanggal pada tanggal kelahiran bayi. Sehingga dalam hal ini formulir sudah sesuai.(8)

3) Tanda Tangan

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir terdapat penutup berupa nama dokter/bidan/perawat/orang tua dan tanda tangan. Hal ini sebagai pertanggungjawaban petugas medis dalam memberikan pelayanan. Sehingga dalam hal ini formulir sudah sesuai.

3. Aspek Isi

a. Kelengkapan Butir Data

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang terdapat data pribadi, sosial dan data klinis. Pada kebutuhan pengguna menyatakan perlu ditambahkan isian cara melahirkan dan menghilangkan isian nomor gelang bayi. Berdasarkan hasil wawancara 100% dokter dan bidan menyatakan setuju ditambahkannya isian tersebut. 75% dokter dan 60% setuju kolom nomor gelang dihilangkan.

Berdasarkan teori perlu ditambahkan lingkaran perut pada data medis pasien. Pada isian cara melahirkan perlu ditambahkan pada formulir dan menghilangkan isian nomor gelang bayi.

b. Terminology

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang tidak terdapat *terminology*.

c. Singkatan

Pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir di RSUD Kota Semarang terdapat singkatan yaitu TGL, NO dan RM.

Berdasarkan teori singkatan dapat digunakan namun dapat dimengerti pengguna dan pembaca.

C. Rancangan Revisi

1. Aspek Fisik : Bahan diubah menjadi 80 gram.
Warna dasar diubah menjadi merah muda.
2. Aspek Anatomik : Nomor edisi diletakan dibagian bawah kanan .
Ditambahkan *instruction* dengan tanda *).
Cara pengisian jenis kelamin menggunakan *chek box*.
Margin ditambahkan pada bagian kiri yaitu 2 cm.
3. Aspek Isi : Ditambahkan isian cara melahirkan dan lingkaran perut.
Isian nomor gelang bayi dihilangkan.

Adapun rancangan tersebut sebagai berikut:

FORMULIR LAMA

FORMULIR BARU

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kendala Pengisian terhadap penggunaanya yaitu bahan yang digunakan 70 gram, warna dasar formulir sama dengan formulir lain sehingga sulit

dibedakan, margin yang sempit, belum dibuatnya kotak-kotak pada kolom no. RM, belum adanya instruksi pada kolom pilihan, spasi tanda tangan yang sempit dan belum ada pemisah setiap tanda tangan, belum ada item isian cara melahirkan serta dihilangkan nomor gelang bayi.

2. Desain Formulir dari Aspek Fisik, Aspek Anatomik dan Aspek Isi

a. Aspek Fisik

Bahan yang digunakan 70gram belum sesuai dengan teori karena merupakan lembar yang diabadiakan. Bentuk kertas yang digunakan sudah sesuai teori yaitu persegi panjang. Ukuran kertas yang digunakan sudah sesuai dengan teori yaitu panjang 31 cm dan lebar 21,5 cm. Warna kertas yang digunakan sudah sesuai teori yaitu kertas putih dengan tinta berwarna hitam sudah sesuai teori namun keinginan pengguna diubah menjadi merah muda. Kemasan tidak digunakan sudah sesuai teori.

b. Aspek Anatomik

Heading pada judul, sub judul, identitas rumah sakit, identitas formulir sudah sesuai. Namun pada nomor edisi terletak dibagian kanan atas tergabung dengan identitas formulir hal ini belum sesuai. *Introduction* tidak memiliki namun sudah sesuai. *Instruction* tidak memiliki pada pengisian item-item isian formulir ini hal ini belum sesuai. *Body* pada *Margin* pada formulir ini belum sesuai. Spasi yang digunakan sudah sesuai. Jenis dan ukuran huruf sudah sesuai. Cara pengisian pada formulir ini dengan cara manual dan cap dalam hal ini belum sesuai. Dalam kebutuhan pada cara pengisian jenis kelamin perlu dibuat *chek box* untuk menyatukan persepsi dalam pengisian. *Close* terdapat nama dan tanda tangan penanggung jawab, hal ini sudah sesuai.

c. Aspek Isi

Kelengkapan butir data dalam formulir ini belum lengkap. Sesuai kebutuhan pengguna perlu ditambahkan isian cara melahirkan dan lingkaran perut. Sedangkan pada isian nomor gelang bayi dihilangkan. *Terminology* tidak terdapat, singkatan terdapat singkatan TGL, NO dan RM pada formulir ini, hal ini sudah sesuai.

SARAN

1. Perlunya revisi pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir yaitu sebagai berikut :
 - a. Kendala pengisian yaitu perubahan bahan yang digunakan menjadi 80 gram, perubahan pada warna dasar formulir menjadi merah muda, perubahan pada margin bagian kiri menjadi 2 cm, dibuatnya kolom kotak-kotak pada nomor RM, penambahan instruksi pada jenis kelamin dan cara melahirkan, pengaturan ulang spasi pada kolom tanda tangan dan ditambahkan garis untuk pemisah setiap kolomnya, ditambahkan isian cara melahirkan pada formulir serta dihilangkan nomor gelang bayi.
 - b. Desain Formulir dari Aspek Fisik, Aspek Anatomik dan Aspek Isi
 - 1) Aspek Fisik

Dari aspek fisik perlu dilakukan revisi pada bahan yang digunakan yaitu 70gram, belum sesuai karena formulir ini diabadikan dan diubah menjadi 80gram. Warna yang diinginkan berbeda dengan warna formulir lain maka akan diubah menjadi warna merah muda. Formulir lembar identifikasi bayi baru lahir tidak memerlukan kemasan.
 - 2) Aspek Anatomik

Dalam formulir lembar identifikasi bayi baru lahir nomor edisi sebaiknya dipisah dengan identitas formulir dan diletakan dibagian bawah kanan. Selain itu perlu ditambahkan *instruction* dengan ditunjukkan oleh tanda *). Cara pengisian pada jenis kelamin sebaiknya menggunakan *chek box* agar dapat menyatukan persepsi dalam pengisian. Margin perlu ditambahkan pada bagian kiri yaitu 2 cm untuk karena dapat berpengaruh pada pelubangan formulir pada saat formulir dijadikan satu folder.
 - 3) Aspek Isi

Kelengkapan butir data pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir perlu ditambahkan isian cara melahirkan dan lingkaran perut, sedangkan pada isian nomor gelang bayi dihilangkan.
2. Perancangan ulang pada formulir lembar identifikasi bayi baru lahir sesuai teori dan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republic Indonesia. Permenkes Nomor 269/Menkes/PER/III/2008
2. Hatta, G. *Manajemen Informasi Kesehatan*. Jakarta : UI Press. 2008
3. Direktorat Jendral Republik Indonesia, Direktorat Pelayanan Medik. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/Menkes/Per/III/2008, Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit, 2008*
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang :Rumah Sakit.
5. Riyadhy, Noor. *Desain Formulir Rekam Medis*. Akademi Keperawatan Kesehatan. Universitas Esa Unggul, 2000
6. Ma'fidah, Aprilia. *Pengisian Formulir Identifikasi Bayi Baru Lahir Di Rumah Sakit Muhammadiyah Sruweng*. Teknik Elektro Rekam Medis Kesehatan. Politeknik Dharma Patria Kebumen, 2015
7. Santoso, D.B. *Problem Oriented Medical Record (POMR)*. Yogyakarta, Jawa Tengah :Universitas Gajah Mada. 2007
8. Huffman, Edna K. *Health Information Managemen*Volume 2. Ahli bahasa Erkadius. Apikes Dharma Lanbaw Padang, 1999
9. Sondakh, Jenny J. S. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Penerbit Erlangga. Jakarta, 2013
10. Undang-UndangNo.23 Tahun 1992 Tentang : Kesehatan. Undang-undang, Jakarta: LN 1992/100; TLN No.3495, 1992
11. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan kedua. RinekaCipta. Jakarta 2012
12. Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta. 2005
13. Sulisty – Basuki. *Manajemen Arsip Dinamis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2003
14. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.2014
15. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. No. 1691/Menkes/Per/VIII/2011. Tentang : Keselamatan Pasien Rumah Sakit

16. Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pelayanan Medis. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, Revisi I*, Jakarta, 1997
17. www.kbbi.web.id (diakses 20 April)